

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INFORMATION SEARCH*  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KORAN TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PKN DI SMP ASUHAN JAYA TAHUN  
PEMBELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi  
Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*

Oleh :

**YUSTINA PRATIWI**

**NPM : 1402060006**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2018**

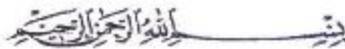


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 02 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Yustina Pratiwi  
 NPM : 1402060006  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Information Search dengan Menggunakan Media Koran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di SMP Asuhan Jaya Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
 ( ) Lulus Bersyarat  
 ( ) Memperbaiki Skripsi  
 ( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Syamsuvarnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Hotma Siregar, SH, MH
2. Lahmuddin, SH, M.Hum
3. Dra. Jamila, M.Pd

1.

2.

3.

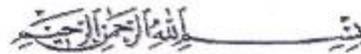


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Yustina Pratiwi

NPM : 1402060006

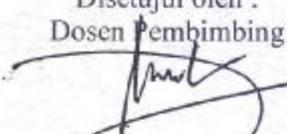
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Information Search Dengan Menggunakan Media Koran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di SMP Asuhan Jaya Tahun Pembelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.

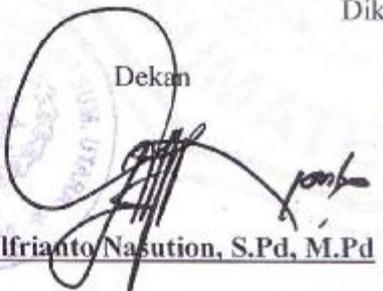
Medan, Maret 2018

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

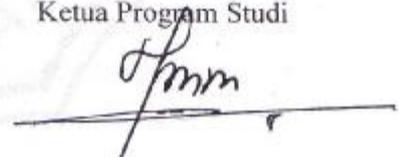
  
Dra. Jamila, M.Pd

Diketahui oleh :

Dekan

  
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

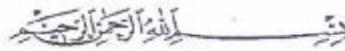
Ketua Program Studi

  
Lahmuddin, SH., M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yustina Pratiwi  
NPM : 1402060006  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Information Search dengan Menggunakan Media Koran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di SMP Asuhan Jaya Tahun Pembelajaran 2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12/3-18	Membahas Pembahasan hasil penelitian		
17/3-18	Membahas kesimpulan dan saran		
19/3-18	Membahas Abstrak		
20/3-18	Membahas Daftar Pustaka		
22/3-18	Disetujui untuk diajukan		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Lahmuddin, SH, M.Hum

Medan, Maret 2018  
Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Yustina Pratiwi  
N.P.M : 1402060006  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Information Search dengan Menggunakan Media Koran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di SMP Asuhan Jaya Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Yustina Pratiwi

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Lahmuddin, SH, M.Hum

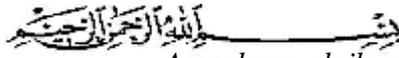
## ABSTRAK

**YUSTINA PRATIWI. NPM. 1402060006. Pengaruh Model Pembelajaran *Information Search* dengan Menggunakan Media Koran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di SMP Asuhan Jaya Tahun Pembelajaran 2017/2018.**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam masalah ini adalah Apakah Ada Pengaruh Model *Information Search* dengan menggunakan Media Koran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VIIa di SMP Asuhan Jaya Tahun Pembelajaran 2017/2018. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat persentase keberhasilan siswa jika menggunakan Model Pembelajaran *Information Search* kelas VIIa SMP Asuhan Jaya Tahun Pembelajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari tiga kelas yaitu kelas VII yang berjumlah 88 siswa. Maka sampel pada penelitian ini kelas VIIa yang berjumlah 30 siswa. Instrument yang digunakan adalah angket dan tes. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu kelas yang menjadi sampel yang diteliti adalah kelas VIIa sebanyak 30 orang siswa. Instrument yang digunakan adalah angket tertutup. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Information Search* dengan penelitian yang dilakukan, maka ditemukan bahwa model *information Search* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Ini terbukti dengan dengan nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} = 0,685$ . Dari table r Product Moment untuk  $N = 30$  diperoleh = 0,361. Jadi, karena  $(0,685) > (0,361)$  maka korelasi **Sangat Kuat**. Dari hasil perhitungan hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 4,501$  sebesar taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$ , maka perolehan harga = 1,701. Diperoleh  $t_{hitung} 4,501 > 1,701$ . ini berarti  $H_0$  diterima artinya ada nya pengaruh yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran *informations Search* terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *informations search* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran *Information Search* SMP Asuhan Jaya**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu alaikum wr.wb*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju jalan yang diridhoi Allah. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Information Search* dengan Menggunakan Media Koran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Di SMP Asuhan Jaya Tahun Pembelajaran 2017/2018.”** Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan-kekurangan akibat keterbatasan ilmu dan waktu yang penulis miliki untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima masukan berupa kritik dan saran-saran yang bersifat konstruksi bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada masa yang akan datang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis juga banyak menerima bantuan dan motivasi, pengetahuan serta bimbingan dari berbagai pihak, baik moral maupun materil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis terimakasih kepada Ayahanda tercinta **Moparidum** dan kepada ibunda tercinta **Kamsinam S.Pd** saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepadamu yang tak pernah letih mengasuh, membesarkan dan memotivasi serta kasih dan sayangmu

yang tetap selalu bersinar bahkan gelap sekalipun ia menyala dan do'a kalian yang selalu menyertai saya sampai saat ini. Saya berharap semoga Allah SWT akan membalas segala pengorbananmu dan Syurga Firdaus-Nya. Terimakasih juga kepada adik-adik yang paling saya sayangi yaitu **Siti Nur Cahyani** dan **Rizky Prabowo** yang telah memberikan dukungan do'o serta semangat kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**, selaku Dekan Fkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Bapak Lahmuddin, SH, M.Hum**, selaku ketua jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan kepada penulis.
4. **Ibu Dra. Jamila M.Pd** selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, saran dan nasehat selama penulisan skripsi.
5. Buat seluruh **staf pengajar dan pegawai** pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Teimakasih kepada **Muhammad Pratama Wiry SE** selaku kepala sekolah dan **Ibu Dra. Sumarni** selaku pamong yang selalu mengajarkan saya agar menjadi guru yang profesional dan kepada seluruh dewan guru di SMP Asuhan Jaya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
7. Kepada seluruh angkatan 2014' FKIP PPKN A Pagi tekhususnya sahabat terdekat **Cindy Novalia Sinaga, Erni Pratiwi, Nur Adhesi Angkat Lailatul Fazra** juga sahabat kos tercinta **Cinday, Aas, Lisa, Kokom, Sincan, Ulan** dan seluruh teman teman PPL saya di SMP Asuhan Jaya. yang telah mengajarkan saya arti sebuah kesabaran, kebersamaan, persahabatan dan selalu memberikan semangat motivasi dan do'a kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini maupun peekuliahan.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semuapihak yang telah memberikan dorongan terhaap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apabila penulisan ini terdapat kata-kata kurang berkenan penulis harapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua. Aamiin ya rabbal' alamin

Medan, Maret 2018

Penulis

**Yustina Pratiwi**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis .....	7
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	7
1.1 Pengertian Model .....	7
1.2 Pengertian Pembelajaran .....	8
1.3 Pengertian Model Pembelajaran.....	9
1.4 Model Pembelajaran <i>Information Search</i> .....	11
1.5 Kelebihan dan Kelemahan <i>Information Search</i> .....	12
2. Pengertian Media Pembelajaran .....	13

2.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	13
2.2 Pengertian Media Koran.....	15
2.3 Manfaat dan Fungsi Koran .....	15
3. Hasil Belajar .....	16
3.1 Pengertian Hasil Belajar .....	16
3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	17
3.3 Manfaat Hasil Belajar .....	18
4. Materi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan .....	19
4.1 Pengertian Hak Asasi Manusia.....	19
4.2 Instrumen Hak Asasi Manusia.....	20
4.3 Lembaga Hak Asasi Manusia.....	20
4.4 Kasus Pelanggaran dan Upaya Penegakan Hak Asasi Manusia.....	20
B. Kerangka Konseptual .....	21
C. Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional .....	27
D. Desain Penelitian .....	28
E. Instrumen Penelitian .....	29
F. Teknik Analisis Data.....	34

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	37
1. Identitas Sekolah .....	37
2. Visi, Misi, sekolah dan Nama-nama Guru.....	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	38
C. Analisis Data .....	39
1. Uji Validitas Angket.....	43
2. Uji Reabilitas Angket.....	44
D. Pengujian Persyaratan Analisis.....	47
1. Uji Normalitas .....	47
2. Uji Homogenitas.....	47
3. Uji Hipotesis Penelitian .....	48
E. Diskusi Hasil Penelitian.....	49
F. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	51

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	53

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Siswa Kelas VIIa SMP Asuhan Jaya .....	3
Tabel 3.2 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	25
Tabel 3.3 Jumlah Populasi .....	26
Tabel 3.4 Jumlah Sampel.....	26
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Penelitian Variabel (Variabel X).....	30
Tabel 4.1 Kisi-Kisi Pre Test .....	33
Tabel 4.1 Kisi-Kisi Post Test.....	34
Tabel 4.6 Nama Guru SMP Asuhan Jaya .....	38
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Jawaban Responden Variabel X.....	40
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Variabel Y (Hasil Belajar) .....	41
Tabel 1.1 Perhitungan Antara Post Test Dan Angket .....	42
Tabel 3.2 Persentase Nilai Post Test Kelas VIIa.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	23
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus Pembelajaran
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3 Angket Model Pembelajaran *Information Search*
- Lampiran 4 Tes ( Hasil Belajar )
- Lampiran 5 Kunci Jawaban Tes
- Lampiran 6 Perhitungan Validitas Angket Variabel X
- Lampiran 7 Perhitungan Reabilitas angket Variabel X Model Pembelajaran *Information Search*
- Lampiran 8 Nilai Pre Test
- Lampiran 9 Nilai Post Tes
- Lampiran 10 Tabel Nilai Distribusi t untuk Uji Hipotesis
- Lampiran 11 Tabel “F” untuk Uji Homogenitas
- Lampiran 12 Harga Kritik Untuk Tabel r Product Momen
- Form K-1 : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Form K-2 : Permohonan Persetujuan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing
- Form K-3 : Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing
- Berita Acara Seminar Proposal

Surat Keterangan

Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Berita Acara Bimbingan Skripsi

Surat Mohon Izin Riset

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

Surat Pernyataan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermaasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan sekaligus wahana dalam membangun bangsa.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, masyarakat, bangsa dan negara.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.

Namun dalam kenyataan proses pembelajaran guru di sekolah tidak jarang guru memberi catatan, serta memberikan tugas. Akan tetapi hal ini kurang efektif dalam proses pembelajaran disekolah. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi yang kurang menarik sehingga siswa tidak berminat untuk belajar, bahkan tidak jarang siswa merasa bosan dan mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Dalam proses pembelajaran disekolah, seharusnya siswa memiliki dorongan yang tinggi terhadap pelajaran yang diikutinya. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan harusnya guru semakin memperhatikan siswa, mencari model pembelajaran yang dapat memotivasi dan membimbing siswa agar lebih bergiat dalam belajar. Bahkan salah satunya dengan mengubah model pembelajaran yang baik sehingga siswa lebih berminat dalam mengikuti proses belajar.

Pendidikan Kewarganegaraan juga termasuk salah satu mata pelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan sikap dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Namun pada kenyataannya kurangnya hasil belajar siswa dikarenakan guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode atau model seadanya cenderung monoton sehingga siswa sering merasa gelisah pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran didepan kelas.

Berdasarkan observasi di lapangan selama PPL di SMP Asuhan Jaya menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas tidak begitu semangat, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Anak cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran Pkn karena selama ini pelajaran Pkn dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata. Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif dalam belajar dan sering merasa bosan dan mengantuk dikarenakan terlalu banyak mendengar, mencatat. Di sisi lain, permasalahan yang juga terjadi disekolah ini adalah kurangnya minat membaca pada beberapa peserta didik, karena masih banyak anak-anak yang hasil

belajarnya kurang dari KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn masih rendah.

**Tabel 1.1**  
**Data Nilai Siswa Kelas VII A SMP Asuhan Jaya**  
**Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Jumlah Siswa	Nilai
1	6 orang	$\geq 75 - 100$
2	7 orang	75
3	17 orang	$\leq 75$
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>30 Orang</b>

**Sumber : SMP Asuhan Jaya**

Dengan adanya masalah tersebut peneliti mencoba menyampaikan suatu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar Pkn melalui model pembelajaran *information search* dengan media Koran.

Dalam proses pembelajaran perlu adanya perubahan untuk meningkatkan, perhatian, pemahaman, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan ini peneliti akan mencoba menggunakan model pembelajaran *Information Search*. Menurut Fathurrohman (2015: 194), model *Information Search* adalah suatu metode pembelajaran mencari informasi. Tipe model dapat diterapkan pada materi-materi yang padat dan membosankan. Materi dapat diambil dari berbagai sumber seperti koran, buku paket, majalah atau internet. Dimana model ini akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam aktivitas pembelajaran sehingga tidak akan cepat jenuh, membosankan, gelisah dalam proses pembelajaran dan membuat hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengadakan sebuah penelitian dengan judul ” **Pengaruh Model Pembelajaran *Information Search* dengan Menggunakan Media Koran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di SMP Asuhan Jaya Tahun Pembelajaran 2017/2018**”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang tertera di atas identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model yang digunakan oleh guru cenderung monoton yakni ceramah, tanya jawab.
2. Siswa sering merasa bosan dan mengantuk pada saat pelajaran berlangsung.
3. Kurangnya bervariasi media pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam belajar.
4. Masih rendahnya kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran.
5. PKn masih dianggap pelajaran hafalan.
6. Masih rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

### **C. Batasan Masalah**

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Information Search* terhadap hasil belajar dengan menggunakan media koran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Hasil belajar siswa dalam pelajaran ini menggunakan media koran, dan dibatasi pada materi HAM mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VII-A di SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

#### **D. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah maka perlu diberikan rumusan masalah demi tercapainya suatu sasaran dalam penelitian. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

”Apakah ada pengaruh model pembelajaran *information search* dengan menggunakan media Koran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn di kelas VII-A di SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *information search* dengan menggunakan media Koran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn di kelas VII-A di SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

## 1. Secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu mengajar dan menambah kajian ilmu tentang model pembelajaran khususnya dalam pengaruh model pembelajaran *information search* dengan menggunakan media Koran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn di kelas VII-A di SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Siswa

Bagi siswa SMP Asuhan Jaya Medan agar lebih termotivasi dalam pembelajaran Pkn sehingga diharapkan mampu berperan aktif serta hasil belajar yang optimal dan mampu berpikir lebih luas.

### b. Bagi Guru

Bagi guru sebagai bahan masukan atau pertimbangan dalam dan menentukan alternative model pembelajaran yang sebaiknya digunakan dalam proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan kreatif. Penggunaan media Koran pada model pembelajaran *information search* terhadap siswa kelas VII SMP Asuhan Jaya Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

### c. Bagi Penulis

Bagi Penulis dapat mengetahui pengaruh model pembelajaran *Information Serach* terhadap hasil pada mata pelajaran Pkn.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Dalam kegiatan penelitian, kerangka teoritis memuat sejumlah teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan landasan pemikiran dan acuan bagi pembahasan masalah penelitian. Untuk memperoleh informasi haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan yang merupakan bukti yang jelas dan tepat.

#### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

##### **1.1 Pengertian Model**

Model adalah rencana, representasi, atau deskripsi yang menjelaskan suatu objek, sistem, atau konsep, yang seringkali berupa penyederhanaan atau idealisasi.

Menurut Nana Sudjana (2005: 76) “menjelaskan bahwa cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”.

Menurut M. Sobri Sutikno (2009: 88) ”menjelaskan bahwa cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan”.

Menurut Suprijono (2011: 46) “menjelaskan bahwa pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelompokkan maupun tutorial”.

Menurut Sanjaya (2007: 126) “menjelaskan bahwa perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan

tertentu. Dengan demikian yang dimaksud dengan model adalah cara-cara yang digunakan guru dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan”.

## **1.2 Pengertian Pembelajaran**

Menurut Uno (2018: 84) ”menjelaskan pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa”.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik murid. Pembelajaran adalah suatu proses yang dimanis, berkembang secara terus menerus sesuai dengan pengalaman siswa. Semakin banyak pengalaman yang dilakukan siswa, maka akan semakin kaya, luas, dan sempurna, dan sempurna pengetahuan mereka.

Dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada.

Menurut Sanjaya (2006: 97) “Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru”. Dari proses pembelajaran tersebut siswa memperoleh hasil belajar yang merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar yaitu mengalami proses untuk meningkatkan kemampuan mentalnya dan tindak mengajar yaitu

mengajar yaitu membelajarkan siswa. Pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana cara agar tujuan dapat tercapai.

Dengan demikian yang dimaksud dengan pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

### **1.3 Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran dapat diartikan dengan istilah sebagai gaya atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Model pembelajarannya Menurut Trianto (2014: 51) adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.

Model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Dalam mengajarkan suatu konsep atau materi tertentu tidak ada satu model pembelajaran yang lebih baik dari pada model pembelajaran lainnya. Berarti untuk setiap model pembelajaran harus disesuaikan dengan konsep yang lebih cocok dan dapat dipadukan dengan model pembelajaran yang lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan seperti materi pelajaran, jam pelajaran, tingkat perkembangan

kognitif siswa, lingkungan belajar, dan fasilitas penunjang yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Model pembelajaran tidak terlepas dari kata strategi atau model pembelajaran identik dengan istilah strategi. Model pembelajaran dan strategi merupakan satu yang tidak dapat dipisahkan. Keduanya harus beriringan, sejalan, dan saling mempengaruhi. Istilah strategi itu sendiri dapat diuraikan sebagai taktik atau suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Selain itu strategi dalam pembelajaran dapat di efisienkan sebagai suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama, terpadu untuk menciptakan hasil belajar yang diinginkan guru dan siswa. Agar tujuan pendidikan yang telah disusun dapat secara optimal tercapai, maka perlu suatu metode yang diterapkan tersebut. Dengan demikian dapat dijabarkan bahwa dalam satu strategi pembelajaran menggunakan beberapa metode. Setiap model pembelajaran tidak bisa disusun secara sebarangan, tetapi harus disusun secara sistematis. Model pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.

Rencana, representasi, atau deskripsi yang menjelaskan suatu objek, sistem, atau konsep yang seringkali berupa penyederhanaan atau idealisasi.

Menurut Fathurrohman (2015: 29) mengatakan bahwa model dapat dipahami sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Menurut Fathurrohman (2015: 29) mengatakan bahwa model dapat juga dipahami sebagai: suatu tipe atau desain, suatu deskripsi atau analogi yang dipergunakan untuk

membantu proses visualisasi sesuatu yang tidak dapat dengan langsung diamati, suatu sistem asumsi-asumsi, data-data, dan inferensi-inferensi yang digunakan menggambarkan secara sistematis suatu objek atau peristiwa.

Dengan demikian yang dimaksud dengan model pembelajaran adalah prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

#### **1.4 Model Pembelajaran *Information Search***

Tipe model ini dapat diterapkan pada materi-materi yang padat, monoton, dan membosankan. Materi dapat diambil dari berbagai sumber seperti koran, majalah dan sebagainya (Fathurrohman 2015: 194). Tipe model ini memiliki prosedur berikut:

- a. Fasilitator / Guru membagi kelas ke dalam beberapa kelompok kecil (bisa juga tidak membagi kelompok).
- b. Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam teks
- c. Fasilitator/ Guru membagikan *handout* atau bahan bacaan yang telah ditentukan
- d. Berikan pertanyaan yang telah dibuat kepada peserta/siswa
- e. Mintalah peserta/siswa untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam *handout* yang dibagikan atau bahan bacaan yang ditentukan

- f. Ulang kembali semua jawaban dari peserta /siswa dan mengembangkan jawaban tersebut untuk menambah informasi peserta / siswa sehingga jawaban yang dapat semakin jelas.

Perlengkapan:

Ada beberapa perlengkapan yang harus disiapkan guru sebelum pelaksanaan pembelajaran, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Bahan-bahan sumber informasi, seperti, seperti *handout*, buku teks, dokumen, koran, majalah, dan lain-lain.
- b. Sejumlah pertanyaan yang terkait dengan materi.

### **1.5 Kelebihan dan Kelemahan *Information Search***

Penggunaan model mencari informasi ini memiliki kelebihan yaitu dapat membuat siswa memiliki informasi lebih tentang materi yang diajarkan serta siswa dapat memiliki daya berinkuiri dan saling bekerjasama. Menurut Nhiro (2010: kelebihan dari metode pembelajaran *Information Search* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa menjadi siap memulai pelajaran, karena siswa belajar terlebih dahulu sehingga memiliki sedikit gambaran dan menjadi lebih paham setelah mendapat tambahan penjelasan dari guru.
- b. Siswa aktif bertanya dan juga akan membuat siswa mampu memberikan respon balik terhadap materi pembelajaran secara aktif, tidak harus menunggu informasi dari guru dan kegiatan pembelajaran pun jadi menyenangkan. Jadi, metode ini selain akan membuat materi yang akan

diajarkan menjadi menarik, juga akan membuat siswa semakin aktif dan hasil belajar yang diinginkan pun dapat tercapai.

- c. Materi dapat diingat lebih lama.
- d. Kecerdasan siswa diasah pada saat siswa mencari informasi tentang materi tersebut tanpa bantuan guru.
- e. Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat secara terbuka dan memperluas wawasan melalui bertukar pendapat secara kelompok.
- f. Siswa belajar memecahkan masalah sendiri secara kelompok dan saling bekerjasama.

Menurut pendapat Nhiro, Kekurangan dari model pembelajaran Information Search adalah sebagai berikut :

- a. Siswa yang jarang memperhatikan atau bosan jika bahasan dalam metode tersebut tidak disukai pelaksanaan metode harus dilakukan oleh guru yang kreatif dan vokal, sedangkan tidak semua pendidik di Indonesia memiliki karakter tersebut.
- b. Tidak semua lembaga bisa melaksanakannya, karena fasilitas harus tersedia menjadi hambatan dengan berbagai pola pikir dan karakter siswa yang berbeda-beda.

## **2. Pengertian Media Pembelajaran**

### **2.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari

pengirim menuju penerima (Heinich et.al., 2002; Ibrahim, 1997; Ibrahim et.al., 2001). Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikasi (Criticos,1996). Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran.

Kata media berasal dari bahasa Latin, yang bentuk tunggalnya adalah *mencium*. Dalam hal ini, kita akan membatasi pengertian media dalam dunia pendidikan saja, yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran (dalam Daryanto 2017: 3)

Media ada dua macam yaitu media elektronik dan media cetak, akan dijelaskan sebagai berikut :

- a. Media Elektronik adalah informasi atau data yang dibuat, disebarkan, dan diakses dengan menggunakan suatu bentuk elektronik, energi elektromekanikal, atau alat lain yang digunakan dalam komunikasi elektronik. Yang termasuk ke dalam media elektronik antara lain : televisi, radio, komputer, handphone, dan alat lain yang mengirim dan menerima informasi dengan menggunakan elektronik. Adapun jenis-jenis media elektronik adalah TV, radio, telepon seluler atau handphone.
- b. Media cetak adalah media yang ditampilkan dalam bentuk cetakan dalam kertas. Jenis-jenis media cetak adalah buku, majalah, dan koran.

## **2.2 Pengertian Media Koran**

Surat kabar atau koran adalah media komunikasi massa dalam bentuk cetak yang tidak perlu diragukan lagi peranan dan pengaruhnya terhadap masyarakat pembaca pada umumnya. Ditinjau dari segi isinya surat kabar atau koran, fungsi surat kabar dan majalah adalah mengandung bahan bacaan hangat dan aktual , memuat data terakhir tentang hal yang menarik perhatian , sebagai sarana belajar menulis artikel, memperkaya perbendaharaan pengetahuan, meningkatkan kemampuan membaca kritis dan keterampilan berdiskusi. Koran juga bertujuan untuk memberikan informasi atau berita-berita terkini jadi isinya lebih menitikberatkan informasi terkini yang ada disekitar kita. Contohnya ialah berita kenaikan bensin, berita kebakaran, kecelakaan, kejahatan, kejadian alam, selain itu berita ekonomi juga disajikan didalamnya

## **2.3 Manfaat Dan Fungsi Koran**

Sebagai media penyampaian informasi harian secara tercetak pada beberapa lembar kertas. Biasanya dicetak pada kertas dengan harga ekonomis yang rendah sehingga tidak terlalu riskan jika harus dibuang atau dijadikan pembungkus setelah informasi yang ada telah diterima. Fungsi surat kabar bukan lagi menyiarkan informasi, tetapi juga mendidik.

- a. Fungsi Menyiarkan Informasi, fungsi utama dalam surat kabar yaitu menyiarkan informasi. Khalayak pembaca berlangganan atau membeli surat kabar dikarenakan membutuhkan informasi mengenai berbagai hal di

bumi ini, mengenai peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain, apa yang dikatakan orang lain dan lain sebagainya.

- b. Fungsi mendidik, sebagai sarana pendidikan massa (mass education). Surat kabar memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan, sehingga khalayak pembaca menjadi bertambah pengetahuannya. Fungsi mendidik ini bisa secara implisit dalam bentuk berita, dapat juga secara eksplisit dalam bentuk artikel atau tajuk rencana. Kadang-kadang cerita bersambung atau bergambar juga dapat mengandung unsur pendidikan.

Untuk Jenisnya ada beberapa macam yakni surat kabar harian, bulanan, tahunan, lalu dibagi lagi menjadi surat kabar harian nasional, daerah dan lokal. Lalu jenis berita yang ada ialah News dan Straight News yang berarti disajikan berita apa adanya sesuai kejadian sebenarnya.

### **3. Hasil belajar**

#### **3.1 Pengerian Hasil Belajar**

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.

Menurut Winkel Purwanto (2017: 39), “Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Menurut Gagne Dahar (1998: 95), “belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada dilingkungan, yang

menyediakan skema yang terorganisas untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan diantara kategori-kategori (Purwanto 2017: 42.”

Suparno Purwanto (2017: 42) “skema itu akan beradaptasi dan berubah selama perkembangan kognitif seseorang. Oleh karenanya menurut Bruner, belajar menjadi bermakna apabila dikembangkan melalui eksplorasi penemuan”.

Berdasarkan teori belajar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri siswa dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, proses belajar cukup dilakukan dengan mengikatkan antara stimulus dan respons secara berulang, sedang pada teori kognitif, proses belajar membutuhkan pengertian dan pemahaman.

### **3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Slameto ( 2010: 54) Hasil belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi empat, yaitu 1) bahan atau materi yang dipelajari; 2) lingkungan; 3) faktor instrumental; 4) kondisi siswa, faktor-faktor tersebut baik secara terpisah maupun bersama-sama memberikan kontribusi tertentu terhadap hasil belajar siswa.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan kedalam faktor sosial dan non-sosial

- a. Faktor sosial menyangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial. Yang termasuk dalam faktor ini adalah lingkungan keluarga, sekolah, teman dan masyarakat pada umumnya.
- b. Faktor non-sosial adalah faktor-faktor lingkungan yang bukan sosial seperti lingkungan alam dan fisik, misal : keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku sumber belajar dan sebagainya.

Selain itu beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor guru dalam pengelolaan proses pembelajaran atau dapat dikatakan cara atau strategi yang digunakan guru dalam mengajar.

Adapun faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

- a. Faktor kesehatan

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah

- b. Cacat tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khususnya atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

### **3.3 Manfaat Hasil Belajar**

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti

suatu proses belajar mengajar tertentu. Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk: Menambah pengetahuan, Lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, Lebih mengembangkan keterampilannya, Memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, Lebih menghargai sesuatu dari pada sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

#### **4. Materi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**

##### **Hak Asasi Manusia**

###### **4.1 Pengertian Hak Asasi Manusia**

Setiap manusia mempunyai hak dasar yang harus dipertahankan untuk tetap menjadi manusia seutuhnya. Hak dasar yang dibawa sejak lahir sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Hak dasar itu disebut Hak Asasi Manusia (HAM) yang berlaku universal pada semua tanpa membedakan. Untuk itu, manusia sebagai makhluk individu dan sosial (monodualis) dalam hubungan dengan sesama dituntut saling menghargai dan menghormati, termasuk menghormati hak asasinya.

#### **4.2 Instrumen Hak Asasi Manusia (HAM)**

Instrumen HAM yang berlaku di Indonesia adalah sebagai berikut

1. Pancasila
2. Undang-Undang Dasar 1945
3. Ketetapan MPR No XVII/MPR/1998 tentang Hak Asasi Manusia yang berisi piagam hak asasi manusia bagi bangsa Indonesia.
4. Undang-Undang No 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
5. Undang-Undang No 26 Tahun 2000 tentang Hak Asasi Manusia
6. Peraturan Perundang-undangan lain yang pada hakikatnya memuat adanya jaminan perlindungan terhadap HAM

#### **4.3 Lembaga Hak Asasi Manusia (HAM)**

Agar pelaksanaan peraturan perundangan tersebut lebih efektif pemerintah dan masyarakat perlu membentuk lembaga-lembaga perlindungan Hak Asasi Manusia.

Adanya lembaga tersebut adalah

1. Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas Ham)
2. Pengadilan Ham
3. Lembaga Bantuan Hukum (LBH)
4. Biro Konsultasi dan Bantuan Hukum Perguruan Tinggi.

#### **4.4 Kasus Pelanggaran dan Upaya Penegakan Hak Asasi Manusia**

Pelanggaran hak asasi manusia adalah setiap perbuatan yang secara melawan hukum mengurangi, menghalangi, membatasi dan mencabut hak

asasi manusia (UURI Nomor 39 Tahun 1999). Kategori-kategori pelanggaran hak-hak yang dianggap kejam, yaitu :

1. Pembunuhan besar-besaran
2. Terorisme berskala besar
3. Perusakan kualitas lingkungan
4. Kejahatan-kejahatan perang
5. Pembunuhan massal
6. Penyiksaan
7. Perbudakan

## **B. Kerangka Konseptual**

Sejauh ini pendidikan masih didominasi oleh pendidikan yang mana sebagai perangkat konsep – konsep yang harus dikuasai dan dicapai oleh siswa. Pada umumnya tidak sedikit siswa yang mempunyai daya pikir yang rendah, karena sukar menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru dikarenakan pembelajaran masih berfokus pada guru sebagai sumber utama dalam belajar.

Kerangka berpikir penelitian ini berangkat dari teori-teori yang telah dikemukakan, bahwa salah satu untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah bagaimana seseorang guru menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan atau monoton.

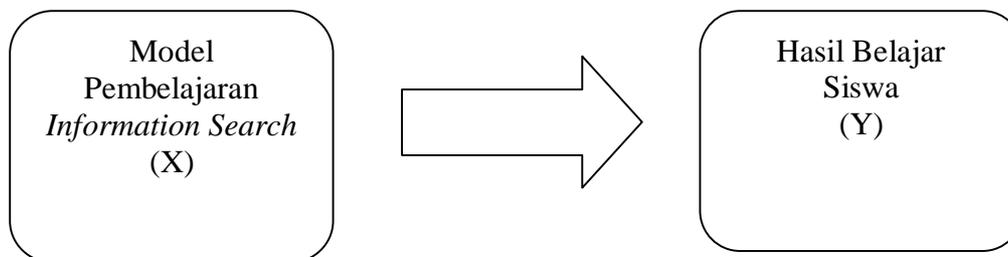
Untuk itu diperlukannya model pembelajaran aktif yang membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Sebelum model pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka tanpa

harus menghafal tetapi melalui pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki sendiri.

Model pembelajaran *Information Search* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran aktif. *Information Search* merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Banyak sumber informasi yang dapat ditemukan dalam berbagai media salah satunya adalah media koran. Salah satu sumber informasi tersebut yaitu sebagai alat dalam menyampaikan materi ajar dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran meliputi langkah-langkah pada materi HAM di kelas VII-A yaitu guru mempersiapkan beberapa koran didalamnya terdapat materi HAM yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai. Guru membagikan media koran dan mencari butir-butir pelanggaran HAM yang terdapat pada koran.

Dengan adanya model pembelajaran *Information Search* membuat siswa mudah dalam menguasai materi ajar yang disampaikan oleh guru. Media koran juga mempengaruhi proses belajar siswa dan menunjang keberhasilan sebab dalam media koran terdapat banyak gambar yang berkaitan dengan materi ajar, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas belajar anak.

**Tabel 1.2**  
**Kerangka Konseptual**



### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka penulis membuat suatu hipotesis dalam penelitian ini.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah : Adanya pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Information Search* dengan menggunakan media koran terhadap hasil belajar Pkn siswa kelas VII-A SMP Asuhan Jaya

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Metode dipakai sebagai alat untuk membantu dalam memecahkan masalah dan menguji hipotesis. Metode merupakan cara utama yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu, cara yang utama dilakukan setelah penyelidikan mempergunakan kewajaran yang ditinjau dari tujuan penyelidikan. Dengan demikian metode merupakan langkah yang penting dalam penelitian.

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, lokasi penelitian sangat penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Sehingga sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu harus ditetapkan lokasi penelitian, sesuai dengan judul lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Asuhan Jaya Jl. Kayu Putih Tj. Mulia hilir Kec. Medan Deli.

##### **2. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian direncanakan bulan Desember 2017 s/d Februari 2018 perincian tertera pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu															
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■												
2	Seminar Proposal				■												
3	Perbaikan Proposal					■	■										
4	Surat Izin Rised							■	■								
5	Pengumpulan Data									■	■	■	■				
6	Analisis Data													■	■		
7	Penulisan Skripsi															■	■
8	Bimbingan Skripsi																■
9	Ujian Skripsi																

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan jumlah yang memiliki sifat yang umum, populasi digunakan untuk mengambil data untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010: 173) Populasi adalah “Keseluruhan subjek dalam penelitian .”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Asuhan Jaya yang berjumlah 88 siswa yang terdiri dalam 3 kelas, sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi**

No	Kelas	Jumlah
1	VII-A	30
2	VII-B	29
3	VII-C	29
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>88</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam menentukan sampel penulis berpedoman pada *propulsive sample*. Menurut Arikunto, (2010: 183) “*propulsive sample*” yaitu sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu”. Adapun alasan tujuan tertentu dalam hal ini karena sangat rendahnya hasil belajar siswa dan kurangnya guru menggunakan model pembelajaran dikelas.

Berdasarkan teknik diatas yang menjadi sampel adalah kelas VII-A yang berjumlah 30 siswa yang memiliki nilai Pkn rendah.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Sampel**

No	Kelas	Jumlah
1	VII-A	30
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

## C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Data data yang akan dikumpulkan dalam penelitian berhubungan dengan Variabel yang akan diteliti. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel (X) adalah Pengaruh model pembelajaran *Information Search* dengan menggunakan media koran pada materi HAM dikelas VII SMP Asuhan Jaya Tahun Pembelajaran 2017/2018
- b. Variabel (Y) adalah Hasil Belajar Pkn siswa setelah mengikuti pembelajaran pada materi HAM yang terdapat didalam koran dengan menggunakan model pembelajaran *Information Search* dikelas VII SMP Asuhan Jaya Tahun Pembelajaran 2017/2018.

### 2. Defenisi Operasional

Yang menjadi defenisi operasional penelitian ini adalah

- a) *Information Search* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber atas pertanyaan atau kasus yang diajukan guru kepada siswa untuk dipecahkan atau dijawab berdasarkan informasi yang di dapat. belajar mengajar. Jadi, dengan adanya model pembelajaran *Information Search* membuat siswa mudah dalam menguasai materi ajar yang disampaikan oleh guru. Media koran juga mempengaruhi proses belajar siswa dan menunjang keberhasilan sebab dalam media koran terdapat banyak gambar yang

berkaitan dengan materi ajar, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas belajar anak.

- b) Hasil belajar adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan melakukan kegiatan pembelajaran
- c) Media merupakan salah satu komponen komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikasi (Criticos,1996). Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran.
- d) Koran adalah media komunikasi massa dalam bentuk cetak yang tidak perlu diragukan lagi peranan dan pengaruhnya terhadap masyarakat pembaca pada umumnya.

#### D. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimental design. Bentuk rancangan dari Pre Eksperimental adalah :

$$O_1 X O_2$$

#### Keterangan :

$O_1$  :Nilai Pre Test (Nilai sebelum diterapkan model pembelajaran

*Information Search*

$X$  :Perlakuan ( Penerapan model pembelajaran *Information Search* )

$O_2$  :Nilai Post Test (Nilai setelah diterapkan model pembelajaran

*Information Search*).

Langkah-langkah pelaksanaan eksperimen :

a. Persiapan Eksperimen

1. Melakukan diskusi dengan pembimbing dan guru mengenai materi ajar
2. Sampel penelitian adalah kelas VII-A di SMP Asuhan Jaya
3. Memberikan pre test kepada sampel tersebut, sebelum memberikan penerapan baru. Soal yang diberikan berbentuk soal essay yang berjumlah 5 soal. Soal ini diambil dari buku paket sehingga validitas dan reliabilitasnya telah teruji yang terdiri dari penguasaan aspek pengetahuan, pemahaman dan penerapan.
4. Menyusun RPP
5. Membuat format pengamatan

b. Pelaksanaan eksperimen

1. Jadwal pelaksanaan
2. Kehadiran siswa
3. Proses pelaksanaan pengajaran model pembelajaran Information Search pada sampel penelitian
4. Memberikan post test pada sampel penelitian sebagai evaluasi hasil belajar siswa

## **E. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah :

### **1. Angket**

Menurut Arikunto (2010: 151) "Angket atau kuesioner adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui". Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket yang tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga tinggal memilih. Angket yang diuji coba 10 option pertanyaan dengan 3 jawaban.

- a. Jawaban A dengan 5
- b. Jawaban B dengan 4
- c. Jawaban C dengan 3
- d. Jawaban D dengan 2
- e. Jawaban E dengan 1

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Penelitian (Variabel X)**

<b>Variabel (x)</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah</b>
Pembelajaran Information Search	1. Pemahaman siswa terhadap pelaksanaan	1,4,5	3
	2. Kemampuan guru dalam menjelaskan langkah pelaksanaan pembelajaran <i>Information Search</i>	2,8,10	3
	3. Pelaksanaan siswa dalam mengikuti pembelajaran <i>Information Search</i>	3,6,7,9	4
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>

### a. Uji Validitas Angket

Menurut Arikunto (2006: 170) “ Validitas adalah suatu ukuran yang menentukan tingkat atau kesahitan instrument”. Untuk menguji alat ukuran yang digunakan adalah *teknik analisis product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum xy$  = Kerangan product moment

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara skor X dengan skor Y

N = Jumlah sampel

$\sum x$  = Jumlah variabel X

$\sum y$  = Jumlah variabel Y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor butir X

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor butir Y.

Untuk menafsirkan keberartian harga validitas tiap-tiap soal maka harga tersebut dikonstankan kedalam tabel harga Product Momen dengan kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  untuk tarap nyata  $\alpha = 0,05$  maka butir angket dinyatakan valid.

### b. Uji Reabilitas Angket

Uji ini dilakukan agar angket tersebut mempunyai tarap kepercayaan yang tinggi sehingga dapat memberikan hasil yang tepat. Untuk menguji reliabilitas angket digunakan rumus seperti :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2}\right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas angket

$n$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sigma$  = varian total

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

Kriteria derajat reliabilitas suatu angket tersebut sebagai berikut :

$0,80 \leq \sigma < 1$  : derajat reliabilitas suatu angket sangat tinggi

$0,61 \leq \sigma < 0,80$  : derajat reliabilitas suatu angket tinggi

$0,41 \leq \sigma < 0,60$  : derajat reliabilitas suatu angket sedang

$0,20 \leq \sigma < 0,41$  : derajat reliabilitas suatu angket sangat rendah.

## 2. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun tes yang diberikan menggunakan tes tertulis dalam bentuk Essay yang merupakan tes awal (Pre Test) yang akan digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa kelas VII-A SMP Asuhan Jaya tentang Hak Asasi Manusia sebelum metode *Information Search* pembelajaran dilakukan. Sedangkan tes akhir (Pos Test) berisi soal yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar siswa kelas VII-A SMP

Asuhan Jaya tentang Hak Asasi Manusia setelah metode pembelajaran *Information Search* dilakukan.

Hasil tes yang diperoleh untuk melihat keberhasilan belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Pre Test**

No	Materi Pembelajaran	Aspek Kognitif			Jumlah Item	Bobot
		C1	C2	C3		
1	Pengertian Hak Asasi Manusia	4			10 item	10 untuk tiap item
2	Macam-Macam HAM		3			
3	Kasus pelanggaran HAM			3		
Jumlah		4	3	3	10 item	100

**Keterangan :**

**C1 : Pengetahuan**

**C2 : Pemahaman**

**C3 : Penerapan**

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Post Test**

No	Materi Pembelajaran	Aspek Koginitif			Jumlah Item	Bobot
		C1	C2	C3		
1	Pengertian Hak Asasi Manusia	4			10 item	10 untuk tiap item
2	Macam-Macam HAM		3			
3	Kasus pelanggaran HAM			3		
Jumlah		4	3	3	10 item	100

**Keterangan :**

**C1 : Pengetahuan**

**C2 : Pemahaman**

**C3 : Penerapan**

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Menurut Sudjana (2005: 466) “Uji normalitas diadakan untuk mengetahui normal tidaknya data penelitian tiap variabel penelitian, uji yang dipakai adalah uji Lilieffors”. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bentuk baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan

menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

Dengan:

$\bar{X}$  = Rata-rata nilai hasil belajar

S = Standar deviasi

- 2) Menghitung peluang  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- 3) Menghitung Proporsi  $Z_1, Z_2$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$  jika proporsi ini dinyatakan dengan oleh  $S(Z_i)$ , maka

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } < Z_i}{N}$$

- 4) Menghitung selisih  $F(Z_1) - S(Z_1)$  kemudian mengambil harga mutlaknya.
- 5) Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Kriteria pengujian : terima bahwa hipotesis terdistribusi normal jika  $LO < L_{\text{tabel}}$  untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan jika  $LO > L_{\text{tabel}}$  sampel tidak berdistribusi dengan normal.

## 2. Uji Homogenitas

Dilakukan uji 2 pihak dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,005$  hipotesis daftar uji dengan statistik :

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan :

$s_1^2$  : Variansi dari kelompok lebih besar

$s_2^2$  : Variabel dari kelompok kecil

## 3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel x dan y menggunakan

Uji T sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

T = nilai uji t

r = nilai r korelasi

n = jumlah sampel

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikan 0,05% (5%). Dengan ketentuan bilangan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, tetapi sebaliknya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Profil Sekolah**

##### **1. Identitas Sekolah**

- a. Nama Sekolah : SMP ASUHAN JAYA
- b. Alamat : JL.Kayu Putih Kel. Tanjung Mulia  
Hilir
- c. Kelurahan/Desa : Tanjung Mulia Hilir
- d. Kecamatan/Desa : Medan Deli
- e. Kabupaten/Kota : Kota Medan
- f. Provinsi : Sumatera Utara
- g. Penyelenggaraan Yayasan : Yayasan
- h. Berdiri Sejak : 1982

##### **2. Visi, Misi, Tujuan Sekolah dan Nama-nama Guru**

###### **a. Visi Sekolah SMP Asuhan Jaya :**

“Menciptakan Pelajar yang dapat unggul dalam prestasi yang berorientasi pada iman dan taqwa”

###### **b. Misi Sekolah SMP Asuhan Jaya :**

- Peningkatan tenaga pengajar yang profesional
- Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran
- Peningkatan disiplin warga sekolah

- Peningkatan kegiatan ekstra kurikuler yang dititik beratkan pada bidang kerohanian
- Meningkatkan minat baca siswa

**c. Nama-nama Guru SMP Asuhan Jaya**

Berdasarkan ini, nama-nama guru di SMP Asuhan Jayayang akan dipaparkan pada tabel 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Nama-nama Guru SMP Asuhan Jaya**

No.	Nama	Jenis Kelamin L/P	Jabatan	Jurusan
1	Mhd. Pratama Wiry a , SE	L	Kepsek	Bimbingan Konseling
2	Mariatik, M.Pd	P	Wakasek	TIK
3	H. Darma bakti, S.Ag	L	PKS 1	Argo/SBK
4	Deli Saprin, S.pd	L	PKS 3	PJK
5	Indra Setiawan, S.Kom	L	Guru	TIK
6	Nana Armayanti, S.Pd	P	Guru	B. Inggris
7	Susana Sari Dewi, S.Pd	P	Guru	PAI
8	Hafni Zahara,S.Pd	P	Guru	PKN
9	Tari Safitri, S.Pd	P	Guru	Matematika
10	Dra. Sumarni	P	Guru	PKN
11	Sitta Rafiqah, S.Pd	P	Guru	Bahasa Indonesia
12	Riski Hartini Puri, S.Pd	P	Guru	MTK
13	Nur hasanah, ST	P	Guru	IPA
14	Nur Haidi	L	Guru	IPA/IPS

**B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Hasil belajar siswa menggambarkan tingkat pencapaian siswa atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan kegiatan protes belajar yang menyebabkan perubahan tingkah laku maupun prestasi. Dalam pembelajaran metode *Informations Search* siswa kelas VII-A di SMP Asuhan Jaya Medan

Tahun Pembelajaran 2017/2018, siswa dipandang dan objek dalam belajar. Mereka pada dasarnya memiliki kemampuan dasar untuk mengembangkan secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Proses pembelajaran pancasila dan kewarganegaraan dengan mata HAM. Dalam penelitian ini penulis menjadikan pedoman data dalam bentuk angket yang terdiri dari 10 Pertanyaan, dimana yang menjadi variabel X yaitu Model Pembelajaran *Informations Search* dan yang menjadi variabel Y yaitu hasil belajar. Angket yang disebar ini diberikan kepada 30 peserta didik kelas VII-A di SMP Asuhan Jaya sebagai sampel penelitian dengan menggunakan *skala linkert*

Dalam hal ini disajikan daftar pertanyaan dari no 1 sampai dengan 10 untuk variabel X (angket) dan 10 pertanyaan untuk variabel Y (tes). Dengan demikian data yang dianalisis pada bab ini adalah data yang diperoleh dari 30 responden.

### **C. Analisis Data Hasil Penelitian**

Bagian ini merupakan pembahasan yang bersumber dari kata-kata yang diperoleh melalui angket penelitian yaitu variabel X (model pembelajaran *informations Search*) dan variabel Y (hasil belajar). Adapun hasil angket dapat dilihat dari lampiran

**Tabel 4.2**  
**Hasil Perhitungan Jawaban Responden yang Sebenarnya**  
**Untuk Angket X**  
**(Model Pembelajaran *Informations Search*)**

No.	Pernyataan										Jlm
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	46
2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	46
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
6	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	45
7	3	3	5	5	5	4	3	5	5	4	42
8	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	46
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
11	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	47
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	46
14	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
15	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	46
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	46
18	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
19	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	43
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	46
22	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	45
23	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	44
24	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	46
25	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
26	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	45
27	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	45
28	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47
29	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	45
30	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	47
<b>Jlh</b>	<b>140</b>	<b>141</b>	<b>136</b>	<b>138</b>	<b>144</b>	<b>144</b>	<b>143</b>	<b>140</b>	<b>136</b>	<b>146</b>	$\Sigma$ 1400

Berdasarkan hasil tabel 4.2 yaitu variabel X model pembelajaran

*Informations Search* dengan jumlah 10 yang menyatakan bahwa

**Tabel 4.3**  
**Hasil Perhitungan Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)**

No.	Pertanyaan										Jlm
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
2	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80
3	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
4	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	80
5	10	10	0	10	0	10	10	0	10	10	70
6	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80
7	10	10	10	0	10	0	10	10	10	0	70
8	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	80
9	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
10	10	10	10	10	0	0	0	10	10	10	70
11	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	80
12	10	10	10	0	0	10	10	0	0	10	60
13	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	80
14	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90
15	10	10	10	0	10	10	0	0	10	0	60
16	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	80
17	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90
18	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	80
19	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
20	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
21	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90
22	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
23	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	80
24	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	80
25	10	10	10	0	0	0	10	0	10	0	50
26	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90
27	10	10	10	10	10	0	10	10	10	0	80
28	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90
29	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90
30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
<b>Jlh</b>	<b>290</b>	<b>280</b>	<b>250</b>	<b>230</b>	<b>210</b>	<b>190</b>	<b>240</b>	<b>260</b>	<b>260</b>	<b>260</b>	<b>Σ2470</b>

Berdasarkan hasil tabel 4.3 yaitu hasil belajar siswa dengan jumlah angka 10 pertanyaan. Selanjutnya dimasukkan kedalam tabel 4.4 yaitu hasil perhitungan korelasi antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Perhitungan antara Variabel X (model pembelajaran Informations Search)**  
**dan Variabel Y (hasil belajar siswa)**

No	Nama Siswa	Test		Angket		XY
		Y	Y <sup>2</sup>	X	X <sup>2</sup>	
1	Edward Lubis	100	10000	46	2116	4600
2	Elysya Diah	80	6400	48	2304	3840
3	Fadhilah Dwi C	90	8100	48	2304	4320
4	Fadly Nugroho	80	6400	46	2116	3680
5	Fadly Ramadhan	70	4900	49	2401	3430
6	Fitria Andini	80	6400	45	2025	3600
7	Gustiawan Panjaitan	70	4900	42	1764	2940
8	Haikal Afrizi	80	6400	46	2116	3680
9	Hendra Syaputra	90	8100	50	2500	4500
10	Ilham Andi K	70	4900	48	2304	3360
11	Ilham Syaputra	80	6400	47	2209	3760
12	Ilham Reza F	60	3600	50	2500	3000
13	Indah Agustiana	80	6400	46	2116	3680
14	Indah Permata Sari	90	8100	48	2304	4320
15	Jannah R	60	3600	46	2116	2760
16	Juwi Erlangga	80	6400	50	2500	4000
17	Khairul David	90	8100	46	2116	4140
18	Labib Muhammad A	80	6400	48	2304	3840
19	Masyaroh Siregar	100	10000	43	1849	4300
20	Mira Safira	100	10000	50	2500	5000
21	M. Arya Harto Wibowo	90	8100	46	2116	4140
22	M. Armadan	90	8100	45	2025	4050
23	M. Haikal Dzakwan	80	6400	44	1936	3520
24	M. Fahriz Azhar	80	6400	46	2116	3680
25	M. Ilham	50	2500	48	2304	2400
26	M. Rafif Purba	90	8100	45	2025	4050
27	M. Syahputra	80	6400	45	2025	3600
28	M. Yogi Gunawan	90	8100	47	2209	4230
29	Nadila Uswatun H	90	8100	45	2025	4050

30	M. Jean Cahyo	100	10000	47	2209	4700
	Jumlah	2470	20770 0	1400	6545 4	11517 0
	Mean	82.33		46.66		
	Standart deviasi	14.955		4.160		
	Varian	223.62 2		17.30 5		

#### a. Uji validitas Angket

Uji validitas berguna mengukur sah atau tidaknya suatu angket. Item angket dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dalam hal ini, jumlah butir item pada angket yang di uji validitas sebanyak 10 butir yang valid 10 butir sola (lampiran 6).

Berdasarkan perhitungan validitas angket diperoleh harga  $r_{hitung}$  untuk derajat kebebasan  $dk = n-2 = 30-2 = 28$ , dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,361. Dengan demikian diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $(19,685) > (0,361)$ , sehingga untuk butir item tersebut dinyatakan valid.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

#### b. Uji Reabilitas Angket

Untuk menguji instrument digunakan rumus Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Pengujian reabilitas instrument ini dilakukan 30 siswa dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (df)  $n-2$  atau  $(30-2)$  yaitu . Apabila Cronbach Alpha hasil pengujian  $>$  bahwa dapat dinyatakan angket ini reliable.

Hasil uji reabilitas tersebut memperoleh koefisien reabilitas ( $r_{11}$ ) sebesar 1,0692 dimana nilai  $1,0692 > 0,361$  dan berada pada ketetapan korelasi sangat kuat dan mampu menjadi alat pengumpul data. Hal ini dapat di lihat pada (lampiran 7).

**a. Nilai rata-rata Test**

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum \bar{x}}{n} \\ &= \frac{2470}{30} \\ &= 82.33\end{aligned}$$

Nilai rata-rata post test adalah 82.33

• **Standart deviasi (simpanan baku)**

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{n\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{30(207700) - (2470)^2}{30(30-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{6231000 - 6100900}{870}} \\ &= \sqrt{\frac{130100}{870}} \\ S &= 14.954\end{aligned}$$

Simpanan baku pada post test adalah 14.954

- **Varian Post Test**

$$\begin{aligned} S^2 &= S \times S \\ &= 223,622 \end{aligned}$$

**b. Nilai rata-rata angket**

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum \bar{x}}{n} \\ &= \frac{1400}{30} \\ &= 46.66 \end{aligned}$$

Nilai rata-rata angket adalah 46.66

- **Standart deviasi (simpanan baku)**

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{30(65454) - (1400)^2}{30(30-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{1963620 - 1960000}{870}} \\ &= \sqrt{\frac{3620}{870}} \end{aligned}$$

$$S = 4.160$$

Simpanan baku pada post test adalah 4.160

- **Varian angket**

$$\begin{aligned} S^2 &= S \times S \\ &= 17.305 \end{aligned}$$

Varian pada angket adalah 17.305

Untuk menghitung pengelompokan kelas dilakukan dengan rumus :

a. Menghitung Range

$$\begin{aligned} R &= 100 - 60 \\ &= 40 \end{aligned}$$

b. Mencari Jumlah Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 (1,477) \\ &= 1 + 4,8741 \\ &= 5 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

c. Mencari Interval Kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{40}{5} \\ &= 8 \end{aligned}$$

**Tabel 4.6**  
**Persentase Nilai Post Test Kelas VII-a**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	96-100	4	13,33 %
2	91-95		
3	86-90	9	30 %
4	81-85		
5	76-80	11	36,67 %
6	71-75		
7	66-70	3	10 %
8	60-65	2	6,67 %
9	50-55	1	3,33 %

## D. Pengujian Persyaratan Analisis

Data yang diperoleh kemudian dianalisis namun sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

### 1. Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas dari hasil belajar menggunakan uji liliefpors :

- a. Menyusun skor siswa dari terendah sampai tertinggi
- b. Skor dijadikan bilangan  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan rumus :

$$\begin{aligned} Z_1 &= \frac{x - \bar{x}}{s} \\ &= \frac{60 - 82.33}{14.954} \\ &= -1.493 \end{aligned}$$

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah yang menunjukkan bahwa kedua data tersebut merupakan data homogeny. Untuk homogenitas hasil belajar siswa post tes dalam pelajaran pendidikan dan kewarganegaraan dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Dengan kreteria pengujian  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dinyatakan homogenitas dimana  $F_{tabel}$  didapat dari daftar distribusi F dengan  $\alpha = 0,05$

Dari analisis data post tes diperoleh :

$$\text{Varians terbesar} = 223,622$$

$$\text{Varians terkecil} = 17.305$$

Maka :

$$\begin{aligned} F_{\text{hitung}} &= \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \\ &= \frac{223,622}{17,305} \\ &= 1,29 \end{aligned}$$

Harga  $F_{\text{tabel}}$  didapat dari tabel dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$   $F_a = (n-1)$  29.

Setelah di dapat varians terbesar adalah 223.622 dan terkecil adalah 17.305 sehingga didapat  $F_{\text{hitung}} = 1,29$  dan harga  $F_{\text{tabel}} = 1,87$  maka dapat dinyatakan bahwa post tes mempunyai varians yang sama data homogen.

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t, sampel saling berhubungan,

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t &= \frac{0,648 \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,648^2}} \\ &= \frac{0,648 \sqrt{28}}{\sqrt{1-0,419904}} \\ &= \frac{(0,819)(5,291)}{\sqrt{0,580096}} \\ &= \frac{3,428568}{0,7616403351} \end{aligned}$$

$$= 4,501$$

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis diatas diperoleh  $t_{hitung} = 4,501$  sebesar tariff signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 2 = 30 - 2 = 28$ , maka yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,501 > 1,701$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis diterima dengan hasil yang menyatakan adanya pengaruh antara model pembelajaran *Informations Search* menggunakan media koran terhadap hasil belajar siswa SMP Asuhan Jaya Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### **E. Diskusi Hasil Penelitian**

Hasil belajar menggambarkan tingkat pencapain siswa atau tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan, kegiatan proses belajar yang dapat menyebabkan perubahan tingkah laku maupun prestasi didik yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai pada materi Hak Asasi Manusia.

Pada awal pembelajaran, sebagian besar peserta didik masih belum mengerti tentang materi Hak Asasi Manusia. Hal ini di sebabkan beberapa faktor yang salah satunya adalah guru bidang studi kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belaar peserta didik kurang memuaskan dan menyebabkan proses pembelajaran yang selama ini di. Dalam pengaruh model pembelajaran *Informations Search* kelas VII-a di SMP Asuhan Jaya, mereka pada dasarnya memiliki kemampuan yang dimilikinya. Proses pembelajaran ini di pandang sesuai stimulus yang dapat menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Model pembelajaran *Informations search* yang penelitian dilakukan di kelas VII-a SMP Asuhan Jaya yang merupakan model pembelajaran dengan menggunakan media Koran untuk mencari materi Hak Asasi Manusia. Kegiatan ini melibatkan peserta didik dalam menegrjakan tugas yang diberikan guru, membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam menyelesaikan tugas dengan menyenangkan. Kegiatan pembelajaran memeberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif memanfaatkan informasi yang diterima dari guru, kemudian meralisasikan dalam kehidupan nyata siswa. Kegiatan pembelajaran di sekolah dapat lebih interaktif antara guru dan siswa terjadi interaksi adukatif dimana kegiatan pembelajaran lebih terarah kepad tujuan yang di rencanakan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung segingga siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara tuntas mengikuti langkah-langkah kegiatan model pembelajaran *Informations Search* .

Jadi, model yang harus diterapkan yaitu model *Informations Search* adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumberatau kasus yang diajukan guru kepada siswa untuk dijawab berdasarkan informasi yang di dapat. Pembelajaran dengan menerapkan model *informations Search* menekankan pada aspek kerjasama antar individu maupun kelompok, kemudian siswa ditugaskan untuk mencari informasi dalam Koran atau media dan siswa yang lain memberikan kesimpulan dari jawaban hasil kerja akhir.

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini tidak luput dari kekeliruan dari peneliti seperti membuat instrument penelitian menyatakan bahwa model ini sangat baik digunakan karena siswa belajar pada aspek kerja sama antar individu dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Dalam teknik mengajar *informations Search*, guru membagikan Koran atau bacaan yang telah ditentukan kemudian siswa mencari informasi dalam Koran tersebut. Disamping itu ada keterbatasan lain, referensi buku, waktu serta keterbatasan ilmu yang dimiliki peneliti.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Informations Search* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMA Asuhan Jaya Tahun Pelajaran 2017/2018. Maka sebagai akhir dari penelitian menarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Sebelum proses pembelajaran dimulai di dalam kelas terlebih dahulu diberikan angket kepada masing-masing peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dengan rata-rata 46,66
2. Setelah dilakukan perlakuan yang berbeda, dilakukan pada kelas VII-a dengan menggunakan Model Pembelajaran *informations Search* , diakhiri pertemuan diberikan post test untuk mengetahui kemampuan siswa apakah ada pengaruh yang terjadi setelah digunakan Model Pembelajaran *informations Search*. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dengan rata-rata = 82,33.
3. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh berdasarkan  $t_{hitung} = 4,501$  sebesar taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  dan  $dk = N - 2 = 30 - 2 = 28$ , maka yang diperoleh harga  $t_{tabel} = 1,701$ . Dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,501 > 1,701$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis diterima dengan  $H_a$  yang menyatakan adanya Pengaruh antara Model pembelajaran

*Informations Search* dengan menggunakan media Koran terhadap hasil belajar siswa SMP Asuhan Jaya Tahun Pelajaran 2017/2018.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi guru, agar dapat mempertimbangkan penggunaan Model Pembelajaran *Informations search* karena model ini memiliki pengaruh yang lebih baik bila dibandingkan dengan model konvensional.
2. Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang ingin menerapkan model pembelajaran *Informations Search* sebaiknya dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
3. Peneliti mengharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut lagi dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Kewarganegaraan khususnya, ilmu dan teknologi pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2010 . *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Benny A, Pribadi, 2009 . *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat)
- Bruce Joyce and Marsha Weil, 2009 . *Models of Teaching* (Boston: Allyn and Bacon)
- Daryanto, 2017. *Media Pembelajaran*. Bandung: pt.sarana tutorial nurani sejahtera.
- Fahturrohman, Muhammad 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: ar-ruzz media.
- Hasbullah, 2003 . *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Nana Sudjana, 2005 . *Model Pembelajaran*. Jakarta
- Nhiro, 2010 . *Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung : PT Genesindo
- Purwanto, 2017 . *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, 2006 . *Model Pembelajaran*. Bandung. Pustaka
- Syaiful Sagala, 2009 *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bambang: Alfabeta)
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk membantu memecahkan Problematika Belajar Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 176.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Jakarta : Alfabeta
- Trianto, 2014 . *Model Pembelajaran*. Jakarta : Alfabeta
- Uno, 2018. *Model-Model Pembelajaran*, Bandung : Pustaka
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikutip dari [www.inherent dikti.net/files/sisdiknas.pdf](http://www.inherent.dikti.net/files/sisdiknas.pdf) accessed 27 juni 2012